

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DI ERA *NEW NORMAL* TERHADAP HASIL BELAJAR ANAK USIA DINI

Nurma¹, Ichsan²

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta^{1,2}

Email: nurmapgra@gmail.com¹, ichsan01@uin-suka.ac.id²

Abstract

The changing state of the world has an effect on the learning environment. The new learning environment has a negative impact on the world of children's education. Early childhood children's ability to adapt to new learning environments is different from adults. Changes in the learning environment drastically bring children back to decreased interest in learning. Decreased interest in learning affects the child's learning outcomes. The purpose of this study is to be able to know the influence of learning motivation in the new normal era on early childhood learning outcomes. Research uses this type of quantitative research. The child who was used as a sample was a class B of TK Harapan Bunda which numbered 28 children. The instruments used are in the form of questionnaires and a number of tests. The results of this study after conducting a simple linear regression analysis found that the value of F calculated = 4,482 with a signification rate of .044 > 0.05 then it can be known that the motivation to learn in the new normal era has a significant influence on early childhood learning outcomes.

Keywords: *Motivation, children's learning outcomes*

Abstrak

Perubahan keadaan dunia membawa pengaruh terhadap lingkungan belajar. Lingkungan belajar baru memberikan dampak buruk terhadap dunia pendidikan anak. Masa usia dini kemampuan anak dalam beradaptasi dengan lingkungan belajar baru berbeda dengan orang dewasa. Perubahan lingkungan belajar secara drastis membawa anak-anak kembali menurunnya minat belajar. Menurunnya minat belajar berpengaruh kepada hasil belajar anak. Tujuan dari penelitian ini ialah agar dapat mengetahui pengaruh dari motivasi belajar di era *new normal* terhadap hasil belajar anak usia dini. Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Anak yang dijadikan sebagai sampel adalah anak kelas B TK Harapan Bunda yang berjumlah 28 orang anak. Instrumen yang dipakai ialah angket dan sejumlah tes. Hasil yang didapatkan setelah melakukan analisis regresi linier sederhana didapatkan bahwa nilai F hitung = 4,482 dengan tingkat signifikansi sebesar .044 > 0.05 maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar di era *new normal* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar anak usia dini.

Kata kunci: *Motivasi, hasil belajar anak*

PENDAHULUAN

Fenomena wabah melanda lebih dari 200 negara termasuk negara Indonesia yang sedang berduka karena *Corona Virus Disease* (COVID-19). Wabah jenis baru ini menular sangat cepat sehingga manusia untuk dapat mengantisipasi penularan virus dengan cara mematuhi semua aturan yang dikeluarkan pemerintah dengan baik (Yunitasari & Hanifah, 2020). Dampak dari adanya virus corona ini membawa berbagai masalah dalam kehidupan manusia diantaranya ialah dalam bidang pendidikan. Bidang pendidikan merupakan bidang yang sangat penting diperhatikan dalam mencari solusi karena pendidikan menduduki ranah penting dalam kemajuan suatu bangsa (Munasti & Suyadi, 2022).

Tantangan baru dalam bidang pendidikan membawa peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran jarak jauh dimulai dari tingkatan pendidikan awal kanak-kanak sampai ke tingkatan perguruan (Fahlena, 2021). Sistem belajar jarak jauh membawa manusia pada susunan aktivitas yang baru di era pandemi atau lebih mudah dikenal memakai istilah *new normal*. *New normal* memiliki artian bentuk dari sebuah kebiasaan baru yang aktivitas manusia diperbolehkan untuk melakukan aktivitas normal dengan mengikuti protokol kesehatan demi mencegah menularan virus Covid-19 (Heryyanti et al., 2021). *New normal* memberi arah baru bagi penyesuaian perubahan perilaku masyarakat dengan merubah pandangan alur kehidupan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang baru dengan sistem jarak jauh (Alwahidi et al., 2021). Penerapan pembelajaran jarak jauh memiliki banyak kendala, namun pada prinsipnya tetap dilaksanakan di era *new normal*. Menimbang pentingnya pendidikan bagi generasi penerus bangsa yang berkualitas (Heryyanti et al., 2021).

Anak sebagai aset bangsa yang bernilai, pada masa ini dapat melaksanakan aktivitas belajar dari rumah dan peran guru memberikan bimbingan kepada anak melalui virtual. Kondisi yang demikian rupa tentunya berpengaruh terhadap tujuan dari pembelajaran karena tidak berjalan seperti biasanya, dimana guru hanya mampu mengontrol melalui media online saja. Namun setelah penyebaran virus menurun secara perlahan, sistem pembelajaran memasuki era *new normal* dimana guru dan anak kembali bersekolah seperti biasa dengan mematuhi aturan pemerintah (Atuy et al., 2020).

Kondisi baru ini sangat berkaitan dengan motivasi belajar anak. Menurut Afifudin dalam Harmali mengatakan motivasi belajar ialah keseluruhan daya tarik untuk terus bergerak yang berasal dari dalam diri anak yang mampu menimbulkan efek positif berupa semangat dalam belajar. Sedangkan menurut Winkel juga mengemukakan pendapatnya bahwa motivasi merupakan usaha diri untuk membangkitkan diri dalam kegiatan belajar agar mencapai maksud dari tujuan yang telah direncanakan terwujud. Motivasi belajar ialah sesuatu yang tumbuh dalam diri agar menjadi penggerak sekaligus pendorong baik secara intrinsik maupun ekstrinsik untuk melakukan aktivitas belajar agar dapat memahami materi pelajaran yang berkaitan dengan afektif, kognitif dan psikomotor (Harmalis, 2019).

Anak pada usia dini ialah pribadi dengan keunikan pada karakteristiknya yang khas pada fase awal kehidupannya. Usia ini adalah usia yang *urgent* bagi anak (Aulina, 2018). Tantangan



yang dihadapi lembaga PAUD dalam pelaksanaan pendidikan yang berubah-ubah tentunya mengalami kebingungan dalam menerapkan kebijakan dengan memperhatikan kesesuaian pada karakteristik anak yang baru memasuki masa prasekolah, dan juga anak masih dalam karakteristik belajar masih sering moody. Terkadang anak bersemangat sekolah ataupun terkadang malas (Fadlilah, 2021). Kondisi tersebut tergambar dengan jelas bahwa motivasi memiliki unsur penting terhadap hasil belajar anak. Anak-anak membutuhkan dorongan dalam melakukan aktivitasnya. Jika anak dihadapkan pada keadaan beradaptasi dengan lingkungan belajar baru di sekolah tentunya akan berbeda motivasi belajar anak.

Menurut penelitian Bahrudi Efendi Damanik menyebutkan tentang kondisi dari lingkungan belajar dapat meningkatkan keaktifan dan keefektifan belajar anak, dimana secara langsung lingkungan belajar dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar. Proses belajar dari sekitar termasuk kedalam sumber belajar yang memberi dampak kepada hasil dari usaha belajar anak (Damanik, 2019). Melihat besarnya pengaruh dari hasil belajar berkaitan dengan lingkungan dan dorongan untuk belajar, oleh sebab identifikasi uraian masalah di atas, maka peneliti terdorong untuk mengkaji mengenai pengaruh motivasi belajar di era *new normal* terhadap hasil belajar anak usia dini. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat bagaimana pengaruh motivasi belajar anak di era *new normal* terhadap hasil belajar anak.

Motivasi belajar ialah dorongan yang tumbuh sehingga menjadi penggerak sekaligus pendorong baik secara intrinsik maupun ekstrinsik untuk melakukan aktivitas belajar agar dapat memahami materi pelajaran yang berkaitan dengan afektif, kognitif dan psikomotor (Harmalis, 2019). Menurut Sardiman, indikator motivasi belajar ialah (a) tekun mengerjakan tugas yang diberikan guru, (b) ulet menghadapi seagala kepayahan; (c) lebih cenderung senang belajar mandiri; (d) cepat mengerjakan tugas-tugas yang rutin; (e) tidak mudah membuang sesuatu hal yang diyakini; (f) senang dalam mencari dan memecahkan masalah (Nasrah & Muafiah, 2020).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam Tatang Rohendi hasil belajar ialah sesuatu yang dapat dilihat dari dua sudut meliputi siswa dan pendidik, dari sudut anak hasil belajar ialah tingkat pencapaian perkembangan yang berkembang optimal apabila disandingkan dengan kegiatan tanpa belajar. Adapun dilihat dari sisi guru ialah bagaimana guru atau pendidik dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik sehingga anak dapat menerimanya. Sedangkan menurut Hamalik hasil belajar adalah bentuk dari adanya unsur yang berubah pada diri anak yang dapat dilihat, diamati dan di ukur dalam bentuk perubahan sikap dan keterampilan. Kemudian Sudjana juga berpendapat bahwa hasil belajar berkaitan dengan perubahan tingkah laku dalam diri, baik itu secara kognitif maupun psikomotor (Rohendi, 2016).

Belajar merupakan aktivitas yang terus berlangsung selama manusia itu ada. Dalam kegiatan belajar adakalanya anak-anak mengalami kendala, hal tersebut berpotensi akan berdampak pada hasil. Faktor-faktor dalam memengaruhi hasil belajar individu ialah, (a) Faktor dari dalam, yaitu fisiologis mencakup keadaan seperti fisika dan panca indra, serta psikologis yang bersangkutan dengan keinginan belajar, bakat, dorongan belajar dan kemampuan dalam aspek kognisi. Selanjutnya, (b) faktor dari luar meliputi kurikulum, guru, sarana, fasilitas dan

manajemen yang berjalan di sekolah. Segala sesuatu yang menunjang hasil akan menjadi optimal apabila ada dorongan. Apabila dorongan yang diberikan maksimal dan sesuai, maka akan semakin menunjukkan hasil optimal dalam semua aspek kegiatan belajar (Mendari & Kewal, 2015).

Penelitian yang di lakukan oleh Desy Ana Heryyanti, Ahmad Tanzeh dan Prim Marokan dalam penelitiannya berfokus pada gaya belajar, minat belajar, kebiasaan belajar dan lingkungan belajar anak di era new normal terhadap prestasi belajar anak (Heryyanti et al., 2021). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggali pengaruh era *new normal* terhadap hasil belajar anak. Adapun yang menjadi pembeda terletak pada variabel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu gaya, minat, kebiasaan, lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah. Sedangkan dalam penelitian ini fokus menggali pada variabel motivasi belajar yang berpotensi berpengaruh untuk hasil belajar anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun metode analisis yang digunakan untuk menjawab kebenaran hipotesis ialah analisis regresi linier sederhana. Analisis jenis ini dapat dioperasikan dengan bantuan aplikasi *Software Statistic Package System* (SPSS) (Aldilla et al., 2018). Populasi dalam penelitian ini ialah murid di TK Harapan Bunda Karak. Adapun pemilihan sampel dilakukan dengan memilih anak kelas B TK Harapan Bunda karak dengan total berjumlah 28 orang. Instrumen yang digunakan angket dan sejumlah tes. Pernyataan yang tertera pada angket dibacakan langsung oleh peneliti kepada setiap anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik dalam penelitian ini dengan membacakan angket kepada anak yang berjumlah 28 orang di TK Harapan Bunda. Angket yang dipergunakan merupakan angket adaptasi dari Rindi Antika yang berisi sejumlah pernyataan. Adapun isi pernyataan yang sudah disesuaikan dengan indikator- indikator motivasi belajar dan motivasi belajar anak di era new normal. Selanjutnya hasil tes belajar anak selama satu minggu dengan berpedoman pada indikator sesuai dengan standar tingkat pencapaian anak (STPPA).

Berikut ini merupakan hasil dari analisis regresi linier sederhana dengan *Software Statistic Package System* (SPSS) bantuan dari aplikasi tersebut sangat mempermudah peneliti dalam mendapatkan hasil akhir. Analisis ini dimulai dengan proses input data yang sudah dihitung sebelumnya dimicrosoft excel, setelah itu baru di input ke dalam SPSS, kemudian ditentukan mana variabel dependent dan variabel independent.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.147	.114	.639

a. Predictors: (Constant), Motivasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.828	1	1.828	4.482	.044 ^b
	Residual	10.601	26	.408		
	Total	12.429	27			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.230	1.482		13.653	.000
	Motivasi	.056	.026	.383	2.117	.044

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari output yang tertera di atas diketahui bahwasanya nilai dari F hitung = 4.482 dengan tingkat signifikansi sebesar .044 > 0.05 sehingga dapat dipakaikan model regresi dalam memprediksi adanya pengaruh variabel motivasi (X) terhadap variabel hasil belajar (Y).

Penelitian ini menyimpulkan hasil akhir serupa dengan penelitian yang pernah diteliti oleh Desy Ana Heryyanti,dkk. (2021:3995) dari artikel jurnalnya disimpulkan bahwa gaya belajar, minat belajar, kebiasaan belajar dan lingkungan belajar secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di era new normal. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Inne Cahyani dan Mohammad Givi Efgivia, (2021:91) dalam jurnalnya disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar seni budaya.

Motivasi adalah sekumpulan dorongan yang mampu menarik diri individu untuk dapat bergerak melakukan sesuatu munculnya rasa menarik bagi dirinya sehingga ia menyukai dan kemudian akan dia lakukan, namun jika tidak maka ia akan meninggalkannya. Sardiman menyebutkan fungsi dari motivasi dibagi dua, *pertama* fungsi motivasi bagi manusia adalah sebagai pendorong artinya manusia akan bergerak dengan adanya motivasi untuk ia melakukan



setiap aktivitas; *kedua* motivasi dapat dijadikan arah kegiatan dengan maksud bergerak karna adanya tujuan; ketiga motivasi untuk dapat menyeleksi perbuatan ke arah perubahan capaian. Dengan lahirnya motivasi dalam setiap diri anak mampu membawa mereka untuk melakukan kegiatan belajar untuk mendapatkan hasil dari rumusan tujuan belajarnya (Sugiyono & Abadi, 2019). Lingkungan belajar dapat memberikan efek positif terhadap keaktifan dan keefektifan belajar anak, dimana secara langsung lingkungan belajar dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar. (Damanik, 2019).

KESIMPULAN

Kegiatan belajar mengajar memasuki era *new normal* yang merupakan perubahan baru dalam melaksanakan kegiatan belajar. Selama proses belajar di era *new normal* anak-anak kembali bersekolah dengan mematuhi protokol kesehatan. Namun semangat anak-anak berkurang karena anak-anak tidak bisa bermain di sekolah seperti biasanya, anak-anak harus belajar menjaga jarak. Kebanyakan kegiatan bermain mereka berjarak hal tersebut membuat anak merasa asing dan kurang bersemangat dalam kegiatan belajar karena jauh dari teman mereka. kurangnya semangat belajar dalam lingkungan yang baru berdampak pada hasil belajar anak. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana di ketahui bahwa motivasi belajar di era *new normal* adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar anak usia dini dengan nilai F hitung = 4.482 dan tingkat signifikansi sebesar $.044 > 0.05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldilla, L., Anas, A. V., Tui, R. N. S., Faizal, S., & Mutsammir. (2018). "Konstruksi Model Persamaan untuk Prediksi Biaya Produksi Pemindahan Lapisan Tanah Penutup Menggunakan Analisis Regresi". 313–324.
- Alwahidi, A. A., Sani, M. I., Dewi, A. M., Darmawangsa, S. S., & Nur, T. (2021). "Optimalisasi Minat Belajar dengan Metode Fun Learning pada Era New Normal di Desa Sengkerang , Kecamatan Praya Timur". *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4, 2–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jpmipi.v4i2.682>
- Atuy, I. A., Lolong, Z. J., & Situmorang, Y. (2020). "Lingkungan Belajar di Era New Normal di TK Matuari Werot". *Montessori Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini*, 66–71.
- Aulina, C. N. (2018). "Penerapan Metode Whole Brain Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1–12.
- Damanik, B. E. (2019). "Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar". *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 9, 46–52.
- Fadlilah, A. N. (2021). "Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi Abstrak". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 373–384. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.548>
- Fahlana, H. (2021). "Peran Dan Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19". 1, 397–403.
- Harmalis. (2019). "Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam". *Indonesian Journal of Counseling & Development*, 01(01), 51–61.
- Heryyanti, D. A., Tanzeh, A., Masrokan, P., & Tulungagung, I. (2021). "Pengaruh Gaya , Minat ,

- Kebiasaan dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Era New Normal". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3935–3945.
- Mendari, S. A., & Kewal, S. S. (2015). "Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Student Learning Motivation". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XIII(2).
- Munasti, K., & Suyadi. (2022). "Respon Penggunaan Media Power Point Berbasis Interaktif untuk Anak Usia Dini di Era Pandemi". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 876–885. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1567>
- Nasrah, & Muafiah, A. (2020). "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 03(2), 207–213.
- Rohendi, T. (2016). "Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Effect Of The Powerpoint Media And The Learning Motivation Towards Student' S Learning Outcomes)". *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4, 32–41.
- Sugiyono, Q. A., & Abadi, A. P. (2019). "Konsep Dan Peran Motivasi Dalam Belajar Matematika". 957–961.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243.